

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGETAYU TAHUN 2016

FATIMA ANGGI JAYANTI – 25010113130328

(2017 - Skripsi)

Berat badan lahir rendah merupakan salah satu penyebab kematian bayi di seluruh dunia dan memiliki mortalitas 20 kali lebih tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan case control study. Sampel pada penelitian ini adalah 43 ibu bayi berat badan lahir rendah sebagai kasus dan 43 ibu bayi berat badan lahir normal sebagai kontrol. Analisis data menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan usia ibu (CI=1,922-11,891 ; OR=4,780); penambahan berat badan (CI=2,284-16,162 ; OR=6,076); dan usia kehamilan (CI=1,647-10,553 ; OR=4,168) ada hubungan serta merupakan faktor risiko, riwayat abortus (CI=0,244-9,695 ; OR=1,538); jarak kehamilan (CI=0,839-5,227 ; OR=2,095); LILA (CI=0,989-7,672 ; OR=2,755); pendapatan keluarga (CI=0,454-2,714 ; OR=1,110); pendidikan (CI=0,542-3,943 ; OR=1,462); dan pekerjaan (CI=0,935-9,255 ; OR=2,942) tidak ada hubungan serta bukan merupakan faktor risiko, paritas (CI=0,263-1,621 ; OR=0,653); riwayat penyakit (CI=0,197-1,902 ; OR=0,613); tekanan darah systole (CI=0,154-3,482 ; OR=0,731); dan tekanan darah diastole (CI=0,103-4,101 ; OR=0,650) tidak ada hubungan serta bukan merupakan faktor risiko akan tetapi merupakan faktor protektif dengan kejadian berat badan lahir rendah. Penelitian ini merekomendasikan ibu untuk memperhatikan kehamilannya terutama ibu dengan usia, penambahan berat badan serta usia kehamilan berisiko kemudian disarankan untuk lebih intensif melakukan antenatal care agar apabila terdapat komplikasi dapat terdeteksi sejak dini serta ibu yang melahirkan dengan usia kehamilan berisiko agar melakukan medical check up untuk memantau tumbuh kembang bayi

Kata Kunci: BERAT BADAN LAHIR RENDAH, FAKTOR-FAKTOR IBU